

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data tentang analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini karena sektor otomotif memiliki siklus bisnis yang panjang, sehingga likuiditas jangka pendek tidak selalu menjadi prioritas utama investor dalam menilai harga saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal merupakan faktor dominan yang diperhatikan investor. Peningkatan proporsi utang dianggap sebagai sinyal positif terkait prospek pertumbuhan perusahaan dan pemanfaatan *tax shield* yang optimal, sehingga mendorong kenaikan harga saham.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *total asset turnover (TATO)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya efisiensi penggunaan asset belum tentu menjadi pertimbangan utama investor, karena perputaran asset yang cepat belum tentu diimbangi dengan margin keuntungan yang memadai dan

dianggap belum cukup memberikan sinyal kuat untuk meningkatkan nilai saham.

5.2 Implikasi Teoritis

Model penelitian dan hipotesis yang dikembangkan, didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan membawa beberapa implikasi terhadap konsep-konsep penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa *current ratio* (*CR*) berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan teoritis yang disampaikan oleh Ismail (2020), *current ratio* (*CR*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan cara membagi total aset lancar terhadap kewajiban lancar, sehingga angkanya menunjukkan berapa kali lipat aset lancar mampu menutupi kewajiban tersebut. Semakin tinggi nilai *current ratio*, semakin besar jaminan bahwa perusahaan akan mampu membayar tagihan yang akan datang, namun jika nilainya terlalu tinggi akan mengidentifikasikan bahwa banyak dana yang menganggur atau kurang produktif.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa *debt to equity ratio* (*DER*) berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan teoritis yang disampaikan oleh Wijaya & Wibawa (2021), bahwa semakin tinggi rasio utang, harga saham justru cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pasar memandang penggunaan utang sebagai sinyal positif. Investor menginterpretasikan bahwa perusahaan memiliki kepercayaan diri untuk

mengambil utang guna membiayai ekspansi atau investasi yang menguntungkan dimasa depan, sehingga meningkatkan ekspektasi keuntungan dan mendorong kenaikan harga saham.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa *total asset turnover (TATO)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan teoritis yang disampaikan oleh Sari (2025), *TATO* berpengaruh negatif ini dapat terjadi karena karakteristik bisnis tertentu. Pada sektor yang memiliki asset berwujud besar dan jangka panjang (seperti property), peningkatan *TATO* yang terlalu tinggi dapat diinterpretasikan oleh investor sebagai indikasi bahwa perusahaan terlalu agresif dalam memanfaatkan asset atau bahkan menjual asset produktif untuk meningkatkan penjualan sementara, sehingga dianggap kurang baik untuk pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, jika peningkatan efisiensi tidak diimbangi dengan peningkatan profitabilitas yang signifikan, investor cenderung tidak meresponnya sebagai sinyal positif, yang akhirnya berdampak pada penurunan minat beli saham.

5.3 Implikasi Terapan

Implikasi terapan merupakan manfaat praktis dari hasil penelitian yang dapat diaplikasikan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disajikan beberapa implikasi terapan berupa saran bagi perusahaan dimasa datang, dimana dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa ini saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebagai berikut: *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *debt*

to equity ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *total asset turnover (TATO)* tidak berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap harga saham. Oleh sebab itu *current ratio (CR)* dan *debt to equity ratio (DER)* menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menentukan harga saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. Sedangkan *total asset turnover (TATO)* tidak bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menentukan harga saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan analisis rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi saran pembelajaran dalam mengolah dan menganalisis laporan keuangan secara sistematis serta menghubungkan teori dengan kondisi nyata perusahaan.

Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi akademik bagi peneliti dalam memahami pentingnya penggunaan *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *total asset turnover (TATO)* secara bersama-sama untuk memperoleh gambaran rasio keuangan perusahaan yang lebih komprehensif.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau pembandingan dalam melakukan penelitian sejenis. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain agar hasil analisis menjadi lebih luas dan mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, sehingga dapat memberikan

gambaran rasio keuangan yang lebih komprehensif dan memperkaya hasil penelitian dibidang analisis rasio keuangan.